



Unipa Surabaya

BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wajah adalah bagian terdepan dari tubuh manusia. Kulit merupakan suatu investasi bagi seorang wanita untuk tampil cantik dan menawan. Kulit yang sehat, bersih dan indah tanpa ada kelainan adalah keinginan semua wanita. Di Indonesia banyak sekali keluhan tentang wajah yang kusam karena minyak yang berlebih pada wajah dan jerawat yang sering timbul pada kulit berminyak. Merawat kulit wajah bisa dilakukan dengan dua cara yaitu perawatan dari dalam dan dari luar, perawatan dari dalam seperti mengonsumsi makanan sehat dan mengonsumsi vitamin yang mengandung vitamin C, D, dan E. Sedangkan untuk perawatan dari luar dalam menggunakan kosmetik seperti serum, sunscreen, serta masker. (Maddolangan, 2014) Kulit berminyak sering kali dijumpai pada wanita remaja dengan ciri-ciri memiliki lapisan kulit epidermis yang tebal sehingga kulit terlihat kasar seperti kulit jeruk, jaringan kelenjar minyak (sebacea) pada kulit terlalu aktif maka kulit terlihat mengkilat, berminyak, pori-pori besar dan terbuka, kulit cenderung bernoda hitam, bintik-bintik, dan berjerawat. Setijani (2002:44).

(Fahruri, 2020) Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori kulit, mencerahkan warna kulit, merileksakan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat (Fauzi, 2012: 155). Kulit adalah lapisan tubuh manusia yang sangat sensitif saat terpapar polusi lingkungan, sehingga sangat penting untuk melindungi kulit. Karena kulit merupakan lapisan pertama yang terkena paparan sinar matahari, udara atau mikroba-mikroba lainnya yang dapat mengganggu kesehatan kulit, sehingga kulit tidak tampak sehat dan cantik. Selain faktor dari luar tersebut, ada faktor lain yang bisa mempengaruhi kesehatan kulit. Seperti contohnya bakteri yang ada dan tumbuh di kulit akibat

adanya produksi sebum yang berlebihan. Sebum merupakan substansi yang diproduksi oleh kelenjar minyak mikroskopik yang tepat berada dibawah kulit. Fungsi sebum adalah untuk melindungi atau melapisi permukaan kulit agar tetap lembap dan terhidrasi dengan baik. Namun jika sebum yang diproduksi oleh kelenjar minyak berlebihan akan menyebabkan wajah terlalu mengkilap. Selain itu sebum berlebih yang disertai penumpukan sel kulit mati serta debu dan bakteri, dapat menyumbat pori-pori wajah. Pori-pori yang tersumbat ini dapat menyebabkan sirkulasi oksigen terhambat, hal tersebut akan mendukung berkembangbiaknya bakteri penyebab tumbuhnya jerawat, karena bakteri tersebut hidup di area yang minim oksigen. Sebum tersebut merupakan substansi yang disukai oleh bakteri penumbuh jerawat, sehingga makin banyak sebum makin banyak pula bakteri penumbuh jerawat tersebut.

Pada dasarnya sel kulit mati akan tumbuh setiap harinya dikulit wajah manusia. Jerawat dapat dipicu karena kurangnya perawatan dan ketidakbersihan dalam menggunakan alat serta memakai kosmetik yang tidak sesuai dengan kondisi kulit wajah. Karena timbulnya jerawat dan akan membuat bekas noda jerawat membuat seseorang sangat terganggu dengan penampilannya.

(Fransisca, 2017) Jerawat merupakan kelainan kulit yang sudah dikenal secara luas dan sering timbul pada wajah. Hal ini sering dikeluhkan terutama mahasiswa remaja yang berusia 17-25 tahun yang baru beranjak dewasa atau dalam masa pubertas. Jerawat yang muncul di bagian wajah mengakibatkan perubahan wajah, seperti bengkak, permukaan yang tidak rata, bernanah dan mengakibatkan bekas luka dan meninggalkan bekas yang berwarna hitam pada kulit wajah dan cukup sulit untuk dihilangkan. Jerawat (acne) pada kulit wajah dapat menimbulkan bekas jerawat yang sangat mengganggu dan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri, sehingga berbagai cara dilakukan seseorang untuk menghilangkannya.

(Ni'mah, 2015) Kosmetik perawatan secara tradisional adalah kosmetik yang dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan tradisional atau alami yang mudah diperoleh. Kosmetik tradisional berupa sabun wajah, krim pijat, lulur, palem, masker dan lain sebagainya dapat digunakan sebagai perawatan kulit

bermasalah dan kulit tidak bermasalah. Salah satu perawatan kulit yaitu masker. Masker dapat digunakan pada seluruh tubuh salah satunya pada bagian wajah yang disebut sebagai masker wajah. Masker wajah adalah kosmetik yang bekerja secara mendalam untuk mengangkat sel sel kulit tanduk yang sudah mati.

(M.G, 2016) Masker adalah salah satu jenis kosmetik perawatan yang digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit wajah yang dapat dilakukan dengan cara mengoleskan pada seluruh kulit wajah, kecuali alis, mata dan bibir. Masker memiliki dua macam jenis yaitu masker modern (masker yang diolah dengan menggunakan alat canggih dan bahan kimia) dan masker tradisional (masker yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan alami dan tidak menimbulkan efek samping). Masker tradisional sudah digunakan sejak zaman dahulu. Salah satu resep kecantikan peninggalan nenek moyang yang masih kita lakukan hingga sekarang adalah penggunaan masker dengan bahan-bahan alami atau disebut dengan masker tradisional. Bahan yang digunakan dapat berupa sayur-sayuran, rempah-rempahan, buah-buahan maupun tumbuh-tumbuhan. Bahan-bahan tersebut aman digunakan dan dapat memberikan kesehatan pada kulit wajah. Karena sifatnya bekerja secara mendalam, yaitu dapat menembus hingga pori-pori, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan mengangkat sel tanduk yang telah mati.

(N.P.L. Laksmiani1)) Perawatan dengan herbal tradisional terfokus kepada penggunaan bahan-bahan alami. Penggunaan bahan-bahan alami ini tentu memberikan jaminan kesehatan dengan risiko rendah bagi konsumen. Banyak produk perawatan herbal tradisional yang beredar dipasaran, baik berupa campuran bahan herbal dalam racikan tradisional atau penggunaan bahan herbal yang diformulasi dengan bahan kimia sintetis dalam satu produk kosmetik. Salah satu contohnya adalah masker wajah. Masker wajah merupakan suatu kosmetik yang telah ada sejak zaman nenek moyang. Saat ini, masker wajah dibuat dalam berbagai macam formulasi dengan campuran bahan-bahan herbal alami seperti madu, jeruk, timun dan bahan lainnya, dengan khasiat yang berbeda-beda.

(Kusumawati, 2018) Madu randu diketahui memiliki pH yang rendah dan kadar senyawa fenolit yang tinggi dibandingkan dengan madu yang lainnya yang

berkhasiat sebagai antibakteri. Madu sebagai salah satu bahan alami yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kecantikan, mengandung banyak mineral, vitamin dan senyawa-senyawa yang dibutuhkan tubuh.

(Annisa, 2020) Kandungan yang berada di dalam madu dipercaya mampu mengatasi berbagai permasalahan kulit. Madu memiliki manfaat sebagai pengelupasan kulit dan penghilang noda. Sehingga madu cocok digunakan pada kulit wajah untuk mengangkat sel kulit mati dan mencerahkan wajah yang kusam. Madu yang bisa digunakan adalah jenis madu yang tidak dipasteurisasi karena masih mengandung banyak bakteri sehat yang alami. Madu juga dapat digunakan sebagai masker wajah agar proses menghilangkan bekas jerawat menjadi lebih cepat.

(Sindonews.com, 2018) Asam jawa memiliki kandungan AHA (Alpha Hydroxy Acid) yang tinggi, serta bisa membantu mengeluarkan sel-sel kulit mati dari kulit, sehingga bisa meremajakannya. Tentunya, ini sangat memberi nutrisi dan melembapkan kulit Anda, membuatnya lembut dan lentur. Asam jawa memperbaiki warna kulit dan dapat membantu mencerahkan warna kulit. Asam memiliki sifat toning kulit yang baik. Asam jawa juga dapat menjadi anti penuaan dan memperlambat proses penuaan.

(M.G, 2016) Asam jawa memiliki kandungan vitamin C yang tinggi dan AHA (Alpha Hidroksid Acid) yang sangat bermanfaat untuk kulit wajah terutama pada kulit wajah kusam. Kandungan vitamin C nya yang tinggi mampu menyembuhkan sariawan, flu, sebagai obat penurun panas, obat pencahar dan menjaga daya tahan tubuh yang baik untuk kesehatan tubuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian antara lain:

1. Apakah penggunaan buah asam jawa dan madu dapat menjadi masker untuk kulit wajah berminyak?
2. Apakah ada efektivitas pemakaian masker alami asam jawa dan madu untuk kulit berminyak?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan menyusun penelitian ini supaya tidak meluas karena keterbatasan dan kemampuan penyusun penelitian.

1. Masker ini dibuat dengan bahan alami yaitu bubuk asam jawa dan madu
2. Pemakaian masker ini untuk kulit berminyak dan juga jerawat yang biasanya timbul pada kulit berminyak
3. Responden penelitian ini sebanyak 10 orang

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan masalah ini adalah:

1. Untuk mengetahui buah asam jawa dan madu dapat digunakan untuk masker pada kulit berminyak
2. Untuk mengetahui efektivitas pemakaian masker asam jawa dan madu untuk kulit berminyak.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah daftar tanaman yang kemudian dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk kosmetik
2. Dapat memberikan pengenalan bahawa buah asam jawa dan madu dapat digunakan masker untuk kulit berminyak.